

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PNBP FIK UNM



**RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI
TEMPAT OLAHRAGA REKREASI**
(Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga
Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota
Makassar Tahun 2016)

KETUA/ANGGOTA TIM

Dr. Wahyudin, S.Pd., M.Pd/NIDN:0006067909
Dr.Saharullah,S.Pd,M.Pd/NIDN:0007127406
Andi Atssam Mappanyukki, S.Or., M.Kes/NIDN:0004108202

DIBIYAI OLEH

DIPA Universitas Negeri Makassar
Nomor: SP DIPA- 042.01.2.400964/2016, Tanggal 7 Desember 2015
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar
Nomor: 3180/UN36/LT/2016 tanggal 11 Agustus 2016

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2016**



SURAT KETERANGAN

Nomor 1985/UN36.9/PL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP : 19591231 198503 1 016
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dr. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd
NIP : 19790606 200801 1 013
Fakultas : FIK UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

"Ruang Terbuka Publik sebagai Tempat Olahraga Rekreasi (Survey Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi melalui Program Car Free Day di Pantai Losari Kota Makassar Tahun 2016)"

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan

Skema Penelitian: Penelitian PNBPN FIK UNM T.A. 2016

Anggota Peneliti : Dr. Saharullah, S.Pd., M.Pd; Andi Attsam Mappanyukki, S.Or., M.Kes

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 30 Desember 2016
Ketua



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP. 19591231 198503 1 016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Olahraga Rekreasi (Survey Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar Tahun 2016)

Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Wahyudin, S.Pd., M.Pd.
b. NIP/NIDN : 0006067909
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Keolahragaan
e. Nomor HP : 081355315301
f. Alamat Surel (e-mail) : wahyudin_fik@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Saharullah, S.Pd., M.Pd
b. NIDN : 0007127406
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Andi Atssam Mappanyukki, S.Or., M.Kes
b. NIDN : 0004108202
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Biaya Penelitian yang disetujui : Rp. 10.000.000,.
(Sepuluh Juta Rupiah)

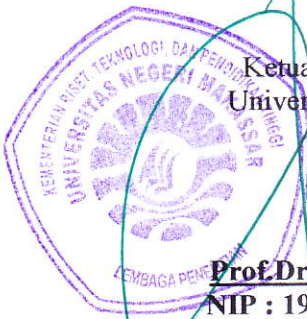

Mengetahui,
Dekan FIK UNM Makassar

Prof. Dr. H. Andi Ihsan, M.Kes
NIP: 196504121989031001

Makassar, 3 November 2016

Ketua Peneliti,


Dr. Wahyudin, S.Pd., M.Pd
NIP : 197906062008011013


Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP : 195912311985031016

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tentang bagaimana minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar. Lokasi penelitian ini adalah di sekitar Pantai Losari Kota Makassar.

Dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang berolahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar pada tahun 2016. Sampel dalam penelitian berjumlah 60 orang yang diambil secara acak tanpa adanya kesepakatan dengan peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sample dimana semua individu dalam populasi, baik secara individual atau berkelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample atau biasa disebut dengan pengambilan sample secara rambang atau acak yaitu tanpa pilih – pilih. Yang dimaksud disini adalah masyarakat yang mengikuti *car free day* yang berusia antara 15 - 35 tahun.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada setiap item soal dari angket yang disebarakan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistik. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Minat Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 orang responden penelitian, setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut: Skor minimum yang diperoleh adalah 48 dan skor maksimum adalah 98 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata (\bar{X}_1) sebesar 83,57, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 85 dan Modus (Mo) sebesar 83 dan 84, simpangan baku 7,71 serta varians sebesar 59,80. 2. Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 orang responden penelitian, setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut: Skor minimum yang diperoleh adalah 52 dan skor maksimum adalah 100 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata (\bar{X}_2) sebesar 82,02, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 83 dan Modus (Mo) sebesar 84, simpangan baku 9,29 serta varians sebesar 86,46.

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah : 1. Agar minat dan motivasi masyarakat di Kota Makassar terhadap olahraga rekreasi lebih meningkat lagi maka pemerintah kota Makassar hendaknya lebih melakukan penataan dan ketertiban di lokasi CFD. 2. Sebagai informasi bagi masyarakat Kota Makassar yang diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini sebaik mungkin untuk berolahraga dan kegiatan lain karena dilihat minimnya lahan yang dapat dimanfaatkan untuk bermain dan berolahraga secara aman, nyaman dan teratur. 3. Bagi pihak DISHUB serta Kepolisian diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk dalam mengamankan serta memberikan pelayanan-pelayanan yang baik kepada masyarakat yang berolahraga di Pantai Losari pada saat *Car Free Day* agar masyarakat merasa aman, tenang, dan nyaman dalam melakukan aktivitas terutama berolahraga di Pantai Losari pada saat *Car Free Day*.

SUMMARY

This study aims to see an illustration of how the interest and motivation of people doing recreational sports through the Car Free Day program at Losari Makassar. The location of this research is around Losari Makassar.

In this study is that people who exercise recreation Makassar city through the Car Free Day in Losari Makassar City in 2016. Samples were 60 people taken at random without any agreement with the researcher. The sampling technique in this research is Random Sampling. Random Sampling is a technique in which all individuals in the population, either individually or as a group were given an equal opportunity to be elected as members of the sample or commonly referred to as rambang sampling or random, ie, without select - select. What is meant here is that people who followed the car free day between the ages of 15-35 years.

Method research approach used by the researchers that quantitative research approach. Steps taken by the researchers is to give a score to each item is a matter of a questionnaire distributed to each respondent. And all the scores were added and analyzed by statistical data. To analyze the data in this study using the statistical analysis of the percentage.

The results showed that: 1. Interest Community Recreation Program Through Doing Sports Car Free Day in the city of Makassar Losari Based on data obtained from the 60 survey respondents, after statistically processed shows the results as follows: minimum score obtained is 48 and the maximum score is 98 out of the range calculated. Further calculations, giving an average value (\bar{x}) of 83.57, the mean or median (Me) is 85 and the mode (Mo) of 83 and 84, a standard deviation of 7.71 and variance of 59.80. 2. Motivation Community Recreation Program Through Doing Sports Car Free Day in the city of Makassar Losari Based on data obtained from the 60 survey respondents, after statistically processed shows the results as follows: minimum score obtained is 52 and the maximum score is 100 out of ranges are calculated. Further calculations, giving an average value (\bar{x}) of 82.02, the mean or median (Me) by 83 and the mode (Mo) of 84, a standard deviation of 9.29 and variance of 86.46.

The benefits that can be drawn from the results of this study are: 1. To be the interest and motivation of the public in Makassar on recreational sports increase even more the Makassar city government should be more to the arrangement and order at the site of CFD. 2. As the information for the city of Makassar, which is expected to take advantage of these activities as possible for sports and other activities because of the lack of land that can be used for play and exercise safely, comfortably and orderly. 3. For the Transportation Agency and the police are expected to be useful as a guide in securing and providing good services to the people who exercise at Losari during Car Free Day so that people feel safe, quiet, and comfortable in activity, especially exercising in Losari during Car Free Day.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil A'lamiin. Segala puji bagi ALLAH SWT, Rabb yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan hasil penelitian PNBP ini dapat diajukan sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Salam dan sholawat senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya serta para pengikutnya yang setia.

Pada dasarnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini peneliti masih menemukan sejumlah hambatan dan kendala baik secara moril maupun material tetapi dengan bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang tentunya tulus dan ikhlas kepada peneliti sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulisan Laporan Penelitian PNBP ini yang berjudul "Ruang terbuka publik sebagai tempat rekreasi (Survey minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program car free day di Pantai Losari Kota Makassar tahun 2016)", telah banyak melibatkan komponen masyarakat dengan banyak ikut membantu dan memberikan bimbingan serta saran-saran sehingga laporan ini dapat terwujud.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tim peneliti yang telah membantu melaksanakan penelitian ini dari awal hingga terselesaikannya penelitian. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang dengan ikhlas membantu proses penulisan laporan penelitian ini.

Makassar, November 2016

Penyusun,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN DAN SUMMARY..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI... .. | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 6 |
| C. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Minat..... | 7 |
| B. Pengertian Motivasi | 10 |
| C. Masyarakat | 12 |
| D. Aktivitas Kebugaran Jasmani | 14 |
| E. Olahraga Rekreasi | 15 |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | |
| A. Tujuan Penelitian | 17 |
| B. Manfaat Penelitian | 17 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 18 |
| B. Lokasi dan Sasaran Penelitian | 19 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel | 19 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 20 |
| 1. Data Primer | 20 |
| 2. Data Sekunder | 20 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 21 |

| | |
|--|----|
| F. Instrumen Penelitian | 21 |
| G. Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Kota Makassar..... | 24 |
| B. Car Free Day Kota Makassar | 30 |
| C. Hasil Penelitian | 32 |
| D. Pembahasan..... | 36 |
| BAB VI KESIMPULANA DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 39 |
| B. Saran-saran..... | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN..... | 37 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Uraian | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Tabel Deskriptif Persentase | 23 |
| 2. | Tabel deskripsi data minat masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program car free day di Pantai Losari | 33 |
| 3. | Tebel deskripsi data motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program car free day di Pantai Losari | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Uraian | Halaman |
|--------|--|---------|
| 1. | Histogram minat masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program car free day di Pantai Losari..... | 34 |
| 2. | Histogram motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program car free day di Pantai Losari..... | 36 |
| 3. | Gambar dokumentasi penelitian | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia sepanjang masa. Sepanjang masa mengandung pengertian berawal dari kapan manusia itu ada dan akan tidak berakhir bila manusia itu selalu ada. Fungsi, kedudukan, dan hakekat olahraga itu sendiri tidak akan berubah akan berubah ialah gerak manusia sebagai bagian dari kehidupan manusia tetapi tujuan olahraga mungkin berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan kehidupan manusia.

Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikkan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang lebih baik, seperti peningkatan kesehatan fisik, mental, sosial dan emosional (Cholik Toho Mutohir, dkk., 2011:2)

Sesuai dengan fungsi dan tujuan olahraga, kita mengenal berbagai bentuk kegiatan olahraga, seperti (1) olahraga pendidikan untuk bertujuan bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi bertujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan untuk tujuan pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi yang bertujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif untuk tujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Kegiatan masyarakat dalam hal melakukan olahraga rekreasi saat ini masih sangatlah kurang. Selain faktor kesadaran akan pentingnya olahraga yang berasal dari dalam diri sendiri, faktor lain yang menghambat masyarakat untuk melakukan olahraga rekreasi adalah mengenai sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan tersebut. Berbicara mengenai sarana dan prasarana olahraga yang ada di Indonesia untuk menunjang adanya olahraga rekreasi yang dilakukan masyarakat bisa dikatakan di semua Kota di Indonesia sarana dan prasarananya mempunyai masalah yang sama, yaitu kurangnya tempat dan fasilitas untuk melakukan kegiatan tersebut tak terkecuali di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Wahyudin (2015: 97) jumlah lapangan olahraga yang ada di Kota Makassar belum mencukupi. Walaupun di setiap Kecamatan memiliki lapangan olahraga yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk melakukan olahraga baik di pagi hari maupun di sore dan malam hari, adanya taman kota, dan lahan kosong lainnya. Namun masih ada anggota masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga bukan pada tempatnya. Lari pagi di jalan raya atau bermain sepakbola di lahan parkir pusat bisnis pertokoan.

Melihat dari keterbatasan serta minimnya sarana dan prasarana yang ada di Kota Makassar, maka terlaksanakannya kegiatan *car free day* (CFD). Hal ini adalah satu bentuk dari peran pemerintah dalam mengatasi minimnya tempat dan fasilitas untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi dengan menerbitkan kebijakan *car free day* (hari bebas berkendara).

Program CFD pertama kali dilakukan di negara Belanda dan Belgia dalam rangka mengurangi krisis energi pada 25 November 1956 hingga 20 Januari 1957. Pada 19 April 2001 program *Earth Car Free Day* (ECFD) pertama kali diadakan dan serentak di seluruh penjuru dunia. Lebih dari 300.000 organisasi dan Kota diseluruh dunia ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh *The Commons WC/FD program and Earth Day Network*.

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah menyatakan bahwa program CFD ini merupakan sebuah proyek dunia dalam rangka mengurangi pencemaran udara. Hal ini termuat dalam proposal PBB mengenai *The United Nations Car Free Days Programme*. *Car free day* adalah salah satu kebijakan dimana kendaraan bermotor dilarang melintasi suatu jalan utama dalam suatu Kota yang sedang menyelenggarakan *car free day* pada jam tertentu sesuai dengan kebijakan masing-masing Kota penyelenggara untuk memberikan ruang umum bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga yang sesuai dengan prinsip olahraga yaitu mudah, murah, aman, menyenangkan dan menyehatkan.

Untuk mendukung kebijakan mengenai kegiatan *car free day* di masing-masing Kota penyelenggara sekaligus untuk menghindari tanggapan negatif yang muncul dari masyarakat yang terganggu dengan adanya penutupan jalan yang digunakan untuk melakukan kegiatan *car free day* (hari bebas kendaraan bermotor) maka kegiatan ini diperkuat dengan Perda masing-masing daerah melalui Kepmen LH No. 15/1996 sesuai dengan program Langit Biru.

Di Indonesia sendiri, program CFD pertama kali dikenal dengan program Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB). Di hari itu seluruh kendaraan yang

mengandung atau yang menghasilkan bau dari knalpot seperti mobil, motor dan kendaraan beremisi lainnya dilarang melintas di jalan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan *car free day* (hari bebas kendaraan bermotor) di Kota Makassar sendiri dilaksanakan setiap hari minggu mulai pukul 6.00 sampai 10.00 di Pantai Losari, Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan Baulevard. Pelaksanaan *car free day* (hari bebas kendaraan bermotor) di Kota Makassar tidak terlepas dari berbagai masalah-masalah yang melatarbelakangi, salah satu permasalahannya adalah sebagai alternatif untuk memberikan ruang gerak publik bagi publik masyarakat guna dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas olahraga.

Selain untuk mengatasi masalah ruang publik, masalah lain yang melatarbelakangi adalah sesuai dengan himbauan presiden republik Indonesia yang menghimbau melakukan gerakan penghematan energy sehingga kegiatan *car free day* yang di laksanakan pemerintah Kota Makassar adalah salah satu bentuk langkah awal sebagai antisipasi mengenai menipisnya cadangan sumber daya (SDA) yang tidak terbarukan ada di Indonesia untuk tahun-tahun yang akan datang.

Masalah lain yang mendukung diselenggarakannya *car free day* di Kota Makassar adalah mengenai kemacetan, sehingga diharapkan dengan adanya penyelenggaraan *car free day* di Makassar akan memberikan kontribusi mengurangi volume kendaraan yang akan melewati jalan Kota Makassar. Selain itu juga akan mengurangi emisi gas yang menyebabkan polusi yang ada di langit-

langit Kota Makassar, sehingga kualitas udara akan semakin bagus kadar oksigen layak dan aman untuk bernafas masyarakat.

Banyak implementasi dari kegiatan *car free day* yang telah dilaksanakan di Kota Makassar mulai dari aspek fisik yang berkaitan dengan regulasi mengenai kendaraan umum yang melewati jalur *car free day*. Letak jalur yang di pakai untuk melaksanakan *car free day* bisa dikatakan sebagai jalur utama yang ada di Kota Makassar. Sehingga angkutan umum yang sebelum diadakannya kegiatan *car free day* melewati alur Jalan Pantai Losari, Jenderal Sudirman, dan Boulevard mengalihkan route mereka sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan *car free day* yang sedang berlangsung.

Dampak sosial dengan adanya kegiatan *car free day* adalah dengan menjadi ajang berkumpulnya segala bentuk pengunjung dari berbagai tingkat sosial. Sehingga akan berdampak positif bagi persaudaraan antara masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day*. Bisa dikatakan bahwa pelaksanaan *car free day* di Kota Makassar sudah dapat mewakili keinginan setiap pengunjung yang datang. Yaitu dengan dibuktikan dengan bermacam-macam kegiatan yang dihadirkan dalam kegiatan *car free day* seperti olahraga, edukasi, hiburan, dan lain-lain.

Penulis memilih judul **“Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar Tahun 2016”**.

B. Perumusan Masalah

Bertolak daripada uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka masalah pokok yang akan dikaji adalah :

- a. Bagaimana minat masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar ?
- b. Bagaimana minat masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar ?

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan yang berarti bagi perkembangan olahraga terutama olahraga rekreasi/masyarakat.
- b. Berguna bagi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan olahraga masyarakat/rekreasi.
- c. Berguna bagi usaha penelitian yang lebih luas dalam rangka pengembangan olahraga masyarakat/rekreasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian ini. Teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berpikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini.

A. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar (Slameto, 2010:180) Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal

tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membuat seseorang mempelajarinya.

Minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Syah, 2000:71). Minat dapat diartikan juga sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal atau sesuatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Ini berarti bahwa minat merupakan salah satu sifat yang disadari oleh seseorang bahwa segala sesuatu yang dilakukan atau diperbuat ada sangkut paut dengan dirinya. Tanpa adanya minat seseorang akan enggan melakukan tindakan, dia tidak akan tertarik terhadap suatu kegiatan apapun, walaupun dia mau mengerjakan suatu kegiatan tetapi dia tidak merasakan kesenangan apalagi kepuasan. Minat berhubungan dengan gaya gerak mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan, mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa suatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat juga akan berkurang.

Menurut uraian diatas, dapat dihubungkan antara minat dan tindakan seseorang yang berminat terhadap suatu obyek maka dia akan merasa senang terhadap sesuatu tersebut. Jadi minat muncul apabila individu tersebut tertarik

terhadap sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu tersebut dan dibutuhkan oleh individu.

Aktivitas olahraga akan berjalan lancar dengan tersedianya fasilitas yang mendukung dan lengkap. Bukan berarti tanpa adanya fasilitas yang memadai dan lengkap suatu aktivitas olahraga rekreasi tersebut akan terhambat. Terkait dengan masalah minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda, orang yang berolahraga rekreasi tanpa dibantu fasilitas akan mendapat hambatan aktivitasnya.

Prinsip minat pada seseorang adalah bahwa setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda. Masyarakat di kota berbeda minatnya dengan di desa, di daerah pantai berbeda dengan di pegunungan. Minat tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan kebutuhan masing-masing individu atau masyarakat itu sendiri, menarik atau tidaknya suatu olahraga juga sangat mempengaruhi minat dari seseorang atau masyarakat, semakin menarik olahraga tersebut maka semakin besar pula minat dari masyarakat itu.

Terdapat beberapa pendapat yang menjelaskan tentang metode atau cara yang dapat digunakan untuk mengetahui minat seseorang. Menurut Gibson dan Mitchel (2011: 170), menyebutkan bahwa ada empat pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui minat seseorang, yaitu: 1) pertanyaan langsung, 2) pengamatan secara langsung, 3) dengan tes minat, 4) dengan daftar inventori minat.

Sedangkan menurut Nurkencana dan Sumartana (2003: 227) bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengadakan pengukuran minat, yaitu: 1) Observasi, yaitu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan

disengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi, 2) *Interview*, yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis, melalui *interview* seseorang diajak memperbincangkan hobi atau kegemarannya maupun aktivitasnya yang menarik hati seseorang tersebut, 3) Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara langsung kepada informan, 4) Inventori, metode ini mirip dengan metode kuesioner, responden menulis jawaban yang relatif panjang terhadap sejumlah pertanyaan, sedangkan pada inventori, responden memberi jawaban dengan melingkari, menandai dengan tanda *check*, mengisi nomor, atau tanda-tanda lain yang berupa jawaban singkat terhadap sejumlah pertanyaan yang lengkap.

B. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Sardiman (2010 :73) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan MC. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu : (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "feeling", afeksi seseorang dalam hal ini

motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Sementara itu motivasi adalah suatu perubahan energi dari pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini memiliki unsure bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi, motivasi di mulai dari timbulnya perasaan (afektif) dan motifasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen dalam dan komponen luar, komponen dalam terdiri atas kebutuhan-kebutuhan diri dan drive, sedangkan komponen luar tujuan yang hendak dicapai. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2007:106)

Menurut Djamarah S.B. (2008:149-152) bahwa dalam membicarakan macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut "motivasi intrinsik" dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut "motivasi ekstrinsik".

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan

berpengetahuan. Jadi motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut atau seremonial.

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Mudjiono dan Dimiyati (2006:86-88) motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari hal ini berbeda dengan motivasi primer. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.

C. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi” (Koentjaraningrat, 2009: 116).

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2009: 118). Pengertian masyarakat menurut Soerjono Soekanto, (2006: 22) yang dikutip dari Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka

mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Raplh Linton sebagaimana dikutip Mutakin, dkk (2004: 25) memberi batasan masyarakat sebagai setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerjasama dalam waktu yang cukup lama, sehingga mereka dapat mengorganisasi diri dan sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang jelas.

Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian masyarakat, kemudian peneliti menyimpulkan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat, saling berinteraksi dan bekerjasama sehingga menghasilkan suatu kebudayaan, adat-istiadat, tradisi dengan dibatasi ikatan dan aturan-aturan tertentu.

Dalam UU RI No. 3 Th.2005 (Sistem Keolahragaan Nasional) BAB XIV Tentang Peran Serta Masyarakat dalam Keolahragaan.

1. Masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam kegiatan keolahragaan.
2. Peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, keluarga, organisasi, profesi, badan usaha, atau organisasi kemasyarakatan lain sesuai dengan prinsip keterbukaan dan kemitraan.
3. Masyarakat dapat berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan atau pelayanan kegiatan olahraga.

4. Masyarakat ikut serta mendorong upaya pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

D. Aktivitas Kebugaran Jasmani

Aktivitas yang dikemukakan Shiel, dkk., (2010: 5) adalah hal-hal yang normal dilakukan seseorang selama sehari, meliputi perawatan diri (makan, mandi, berpakaian, berdandan), bekerja, berkarya di rumah, dan berkegiatan dalam waktu senggang. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang sehari-hari dengan melibatkan anggota tubuhnya untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kebugaran menurut Irianto, (2004: 2) adalah kebugaran fisik (*physical fitness*), yakni kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. Giriwijoyo dan Sidik, (2012: 21) mengemukakan kebugaran jasmani sebagai keadaan kemampuan jasmani yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas jasmani tertentu dan atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya.

Kebugaran jasmani adalah kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari dengan penuh vitalitas dan kesiagaan tanpa mengalami kelelahan berarti dan masih cukup energi untuk beraktivitas pada waktu senggang dan menghadapi hal-hal yang bersifat darurat (Mutohir, dkk., 2011: 11). Orang yang bugar berarti ia tidak gampang lelah dan capek. Ia dapat mengerjakan pekerjaan sehari-hari secara

optimal, tidak malas atau bahkan berhenti sebelum waktunya (Mutohir dan Maksun, 2007: 51).

Dari beberapa pendapat tentang kebugaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebugaran adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan secara efektif dan efisien tanpa mengalami kelelahan sehingga mampu mengerjakan kegiatan lainnya. Kebugaran dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Kebugaran Statis, merupakan kebugaran dengan keadaan seseorang yang bebas dari penyakit dan cacat atau disebut sehat.
2. Kebugaran Dinamis, yaitu kemampuan seseorang bekerja secara efisien yang tidak memerlukan keterampilan khusus, misalnya berjalan, berlari, melompat, dan mengangkat.
3. Kebugaran Motoris, yaitu kemampuan seseorang bekerja secara efisien yang menuntut keterampilan khusus.

Seseorang yang sehat, belum tentu bugar, sebab untuk dapat mengerjakan tugas sehari-hari seseorang tidak hanya dituntut bebas dari penyakit saja, tapi dituntut memiliki kebugaran dinamis Irianto, (2004: 3). Seseorang yang memiliki kebugaran jasmani yang baik dengan sendirinya juga akan memiliki kekuatan atau *strength* yang relatif lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak bugar.

Menurut Sajoto (1995:8) ada 10 komponen kebugaran jasmani yang harus diketahui dan diperhatikan, antara lain :

1. Kekuatan (*Strenght*) adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban suatu kerja.

2. Daya Tahan (*Endurance*) adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan sistem jantung, paru-paru, dan peredaran darahnya secara efektif dan efisien untuk menjalankan kerja secara terus menerus. Dengan kata lain berhubungan dengan sistem aerobik dalam proses pemenuhan energinya.
3. Daya Otot atau Daya Ledak (*Muscular power*). Daya otot adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerahkan dalam waktu sependek-pendeknya. Dengan kata lain berhubungan dengan sistem anaerobik dalam proses pemenuhan energinya.
4. Kecepatan (*Speed*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dengan waktu sesingkat-singkatnya.
5. Daya Lentur (*Flexibility*) adalah efektifitas seseorang dalam menyesuaikan diri untuk segala aktifitas dengan pengulluran tubuh yang luas.
6. Kelincahan (*Agility*) adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu. Seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik berarti kelincahannya cukup baik.
7. Koordinasi (*Coordination*) adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan berbagai gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif.
8. Keseimbangan (*Balance*) merupakan kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf otot sehingga dapat mengendalikan gerakan-gerakan dengan baik dan benar.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sejauhmana minat masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar ?
- b. Untuk mengetahui sejauhmana motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar ?

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan yang berarti bagi perkembangan olahraga terutama olahraga rekreasi/masyarakat.
- b. Berguna bagi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan olahraga masyarakat/rekreasi.
- c. Berguna bagi usaha penelitian yang lebih luas dalam rangka pengembangan olahraga masyarakat/rekreasi.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan syarat mutlak di dalam suatu penelitian ilmiah. Berbobot tidaknya suatu penelitian tergantung pada pertanggungjawaban metode penelitiannya. Penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Margono (2010: 36) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Moleong (2010: 19) penelitian kualitatif yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:9).

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Adapun yang dimaksud deskriptif disini adalah gambaran tentang bagaimana

minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di sekitar Pantai Losari Kota Makassar. Sasaran dalam penelitian ini yaitu masyarakat dengan batasan usia 15 tahun - 35 tahun yang mengikuti *Car Free Day*, kemudian diambil sampel sejumlah 60 orang.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:61) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang berolahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar pada tahun 2016.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:131). Sampel dalam penelitian berjumlah 60 orang yang diambil secara acak tanpa adanya kesepakatan dengan peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sample dimana semua individu dalam populasi, baik secara individual atau berkelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample atau biasa disebut dengan pengambilan sample secara rambang atau acak yaitu tanpa pilih – pilih. Yang dimaksud disini adalah masyarakat yang mengikuti *car free day* yang berusia antara 15 - 35 tahun. Teknik ini dilakukan karena sesuai dengan

pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, syarat sampel yaitu individu yang sedang berada dan melakukan aktivitas olahraga di Pantai Losari Kota Makassar.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Supomo, 1999:146). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan yang dipandu oleh peneliti kepada beberapa pengunjung kawasan *Car Free Day* Pantai Losari Kota Makassar. Data tersebut mengenai aktivitas olahraga pengunjung terhadap olahraga rekreasi di Pantai Losari Kota Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Supomo, 1999). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari: survei bersama teman-teman dengan cara mengelompokkan aktivitas

olahraga yang di minati, sumber-sumber dari pustaka yang ada dan data pendukung lainnya yang dianggap mendukung penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 100) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data merupakan sumber informasi yang berupa keterangan yang mendukung penelitian, menurut Lofland mengemukakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di sini diperoleh dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2010: 112). Data merupakan faktor penting, karena dengan adanya analisis data dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Data penelitian diperoleh melalui (1) observasi, (2) angket, (3) wawancara, dan (4) dokumentasi.

F. Instrument Penelitian

Instrumen menurut Arikunto (2010: 101) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dengan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2010: 102-103). Jenis angket yang digunakan yaitu angket langsung tertutup dengan menggunakan kuesioner tipe pilihan yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Adapun yang menjadi indikator variabel minat adalah 1) perhatian yang dijabarkan dalam sub indikator: a) pengetahuan, b) manfaat yang didapat, c) pandangan terhadap *car free day*, d) tujuan mengikuti *car free day*, 2) kesenangan yang dijabarkan dalam sub indikator: a) hobi, b) perasaan, c) peningkatan kebugaran jasmani, 3) kemauan yang dijabarkan dalam sub indikator: a) dorongan sendiri, b) mengisi waktu luang, c) menambah teman dan silaturahmi, d) pelaksanaan aktivitas, e) ajakan teman, dan e) cuaca dan lingkungan.

Adapun yang menjadi indikator variabel motivasi adalah 1) intrinsik yang dijabarkan dalam sub indikator: a) olahraga, b) menjaga kesehatan, c) *refreshing*, d) menghilangkan kejenuhan, 2) ekstrinsik yang dijabarkan dalam sub indikator: a) teman, b) lokasi, c) biaya, d) cuaca, e) peran pemerintah.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan semuanya telah terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada setiap item soal dari angket yang disebarakan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistik. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik prosentase.

Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun indikator yang mengukur minat dan motivasi masyarakat untuk melakukan olahraga rekreasi melalui *car free day* di kota Makassar. Skor total dari setiap responden yang semakin mendekati skor ideal dapat diinterprestasikan semakin positif atau semakin tinggi minat dan motivasinya.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Dalam analisis ini semua skor dari masing-masing aspek dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Dari deskriptif persentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Karena skor tertinggi dari masing-masing skor adalah 3 dan skor terendahnya adalah 1 maka dapat dihitung:

Persentase maksimal $= -x100 \% = 100 \%$
 Persentase minimal $= -x100 \% = 33,3 \%$
 Rentang $= 100\% - 33,3\% = 66,7 \%$
 Panjang interval $= 66,7 \% : 3 = 22,2 \%$

Dengan panjang interval 22,2 % dan dengan persentase minimal 33,3 maka diperoleh tingkatan:

Tabel 1.
Tabel Deskriptif Persentase

| No. | Interval persentase | Keterangan |
|-----|---------------------|------------|
| 1 | 77,8 % - 100 % | Tinggi |
| 2 | 55,6 % - 77,8 % | Sedang |
| 3 | 33,3 % - 53,6 % | Rendah |

Kriteria ini digunakan untuk setiap aspek dan indikator dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dan masing-masing aspek dan indikator berbeda-beda. Persentase skor diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor idealnya. Skor ideal diperoleh dari banyaknya item yang dikalikan dengan skor ideal yaitu 3 dan dikalikan dengan persentase.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Makassar

Kota Makassar biasa juga disebut Kota *Daeng* atau Kota *Anging Mamiri*. *Daeng* dapat pula diartikan “kakak“. Ada tiga klasifikasi “Daeng“ yaitu, nama gelar, panggilan kehormatan, dan panggilan umum. Sedang *Anging Mamiri* artinya “ angin bertiup “ adalah salah satu lagu asli daerah Makassar yang sangat populer pada tahun 1960-an. Lagu ini sangat disukai oleh mantan Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno ketika berkunjung ke Makassar pada tanggal 5 januari 1962.

Secara geografis Kota Makassar berada pada kordinat antara 119° 18" 27,79" - 119° 32" 31,03" Bujur Timur dan antara 5° 3" 30,81" - 5° 14" 6,49" Lintang Selatan, atau berada pada bagian barat daya Pulau Sulawesi dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar antara 0 - 25 m. karena berada pada daerah khatulistiwa dan terletak di pesisir pantai Selat Makassar, maka suhu udara berkisar antara 20° C - 36° C, curah hujan antara 2.000 – 3.000 mm, dan jumlah hari hujan rata-rata 108 hari pertahun. Iklim di kota Makassar hanya mengenal dua musim sebagaimana wilayah Indonesia yang lainnya, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berlangsung dari bulan Oktober sampai April yang dipengaruhi muson barat atau dalam bahasa Makassar disebut *bara'*, dan musim kemarau berlangsung dari bulan Mei sampai dengan September ysnng dipengaruhi angin muson timur atau dalam bahasa Makassar disebut *timoro'*. Pada musim

kemarau, daerah Sulawesi Selatan pada umumx sering muncul angin kencang yang kering dan dingin bertiup dari timur.

Dengan perluasan wilayah Kota Makassar menjadi 175,77 km², maka batas-batas wilayahnya menjadi:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep), dan Kabupaten Maros.
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Kabupaten Gowa.
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar.
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Selat Makassar

Dalam kehadirannya, Kota Makassar mempunyai pengalaman sejarah tersendiri yang sangat berkaitan dengan sejarah Sulawesi Selatan dan Indonesia pada umumnya sebagai bagian dari suatu keterikatan baik dalam geologi, iklim, fauna, dan penduduk yang keseluruhannya adalah ciptaan Tuhan YME maupun keterikatan dalam tingkat kehidupan dalam masyarakat, budaya, dan sistem pemerintahannya. Di Sulawesi Selatan terdiri atas empat rumpun suku, yaitu: Makassar, Bugis, Mandar, dan Toraja. Selain itu Kota Makassar juga termasuk sebagai salah satu dari 5 kota besar di Indonesia selain Bandung, Surabaya, Medan, dan Jakarta.

Kota Makassar merupakan kota tepian air (*water front city*). Wilayah pantai Kota Makassar khususnya pantai Losari merupakan kawasan lingkungan binaan kota (*urban builtup area*). Lingkungan binaan merupakan lingkungan hidup

buatan manusia atau lingkungan fisik yang telah diubah untuk kesejahteraan penduduk dengan mempergunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Orang-orang dari luar Sulawesi masih banyak yang mengira Makassar dan Ujung Pandang adalah dua tempat yang berbeda. Kekurangpahaman tersebut dikarenakan nama Ujung Pandang adalah ikon di Kawasan Indonesia Timur (KTI) yang sudah melekat selama kurang lebih 40 tahun. Perubahan nama dari Makassar ke Ujung Pandang terjadi pada 31 Agustus 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1971. Kala itu Kota Makassar dimekarkan dari 21 km² menjadi 115,87 km². Pemekaran ini mengadopsi sebagian dari tiga wilayah, yaitu Maros, Gowa, dan Pangkep. Karena kata “Makassar” dianggap mewakili suatu etnis tertentu yaitu “Etnis Makassar”, Bupati Gowa (Etnis Makassar) dan Bupati Maros (Etnis Bugis) pada waktu itu menentang keras pemekaran tersebut. Untunglah pertentangan itu bias diredam dengan syarat kedua Bupati tersebut mau menyerahkan sebagian wilayahnya asalkan nama Makassar diganti. Maka Walikota Makassar pada saat itu, HM Daeng Patompo (Alm.) terpaksa menyetujui perubahan nama tersebut demi perluasan wilayah kota.

Kata Ujung Pandang sendiri diambil dari nama Benteng yaitu Benteng Ujung Pandang (Sekarang Benteng Fort Rotterdam) yang didirikan pada masa pemerintahan Raja Gowa X, Tunipalangga (Tahun 1545). Versi lain kata Ujung Pandang adalah ketika kita berdiri di atas benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam) yang berada di tepi pantai losari, dari sana kita bisa memandang hingga ke ujung lautan. Sedari awal perubahan nama Makassar menjadi Ujung Pandang sudah menuai protes dari berbagai kalangan masyarakat. Selama

bertahun-tahun beberapa kali diadakan berbagai macam seminar, diskusi, lokakarya untuk membahas tentang polemic pergantian nama Makassar ke Ujung Pandang. Akhirnya pada tahun 1990 sesuai PP No 86 Tahun 1990, Ujung Pandang kembali resmi diubah menjadi Makassar sampai saat ini.

Makanan khas Makassar sendiri yang umum dijumpai adalah coto Makassar, roti maros, jalangkote, pallubutung, pisang ijo, sop saudara yang akan terasa lengkap bila ditambah dengan pasangannya yaitu ikan bakar, songkolo", pisang epe", dan sop konro. Minuman khas Makassar yang terkenal yaitu sara"ba.

Kota Makassar sendiri terdiri dari 14 kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Biring Kanayya
2. Kecamatan Bontoala
3. Kecamatan Makassar
4. Kecamatan Mamajang
5. Kecamatan Manggala
6. Kecamatan Mariso
7. Kecamatan Panakkukang
8. Kecamatan Rappocini
9. Kecamatan Tallo
10. Kecamatan Tamalanrea
11. Kecamatan Tamalate
12. Kecamatan Ujung Pandang
13. Kecamatan Ujung Tanah
14. Kecamatan Wajo

Lokasi penelitian sendiri terletak di Kecamatan Ujung Pandang. Jenis-jenis transportasi yang ada di Kota Makassar mencakup transportasi laut, udara, dan darat. Di Makassar sendiri tidak ada jalur kereta api.

1. Laut

Pelabuhan di Makassar bernama pelabuhan Soekarno-Hatta, khususnya pelabuhan untuk kapal penumpang dan terminal penumpang. Pelabuhan ini dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV). Di area pelabuhan terdapat Masjid Babussalam yang diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri bersamaan dengan peresmian Terminal Peti Kemas Makassar, pada tanggal 21 Juli 2001. Sementara di kawasan ujung utara pelabuhan, atau ujung Jl. Nusantara, terdapat awal Jalan Tol Reformasi (Tol Lingkar Makassar) yang menghubungkan kawasan pelabuhan dengan pusat kota. Jalan tol yang hanya sepanjang 3,1 km ini dikelola oleh PT Nusantara Infrastructure Tbk, perusahaan milik bosowa grup yang juga mengelola jalan tol Bintaro-Bumi Serpong Damai (Jakarta-Tangerang)

2. Udara

Kota Makassar sendiri mempunyai sebuah bandara internasional yang bernama Bandar Udara Sultan Hasanuddin. Bandara ini diresmikan pada tanggal 26 September 2008 oleh Presiden RI Jend. TNI (Purn) Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono yang menandakan pada saat itu Bandar Udara Sultan Hasanuddin beroperasi secara penuh. Bandara Hasanuddin juga memiliki taksi khusus Bandara dengan harga yang bervariasi sesuai dengan daerah yang dituju serta *shuttlebus* khusus yang melayani jalur dari dan ke bandara baru.

3. Darat

Pete"-pete" adalah sebuah sebutan untuk angkot di Makassar dan sekitarnya.

Pete"-pete" yang berwarna merah adalah angkot yang berasal dari Sungguminasa (Kab Gowa yang merupakan kabupaten yang berbatasan langsung dengan Makassar selain Kab Maros) dan melayani jasa pengangkutan antar kota/ kabupaten. Sedangkan pete"-pete" yang berwarna biru melayani pengangkutan di wilayah Makassar saja. Selain pete"-pete" Makassar terkenal dengan angkutan tradisional becak. Jumlahnya sendiri ada sekitar 1.500 unit yang bisa didapatkan di seluruh penjuru Kota Makassar.

Kota Makassar juga mempunyai banyak tempat wisata yang digunakan untuk keperluan hiburan masyarakat Makassar maupun bagi wisatawan dari luar kota maupun negara lain. Beberapa diantaranya yang paling sering dikunjungi ialah:

1. Pantai Losari
2. Benteng Fort Rotterdam
3. Pantai Akkarena
4. Pulau Laelae
5. Pulau Khayangan
6. Pulau Samalona
7. Benteng Somba Opu
8. Pantai Barombong
9. Makam Raja-Raja Tallo

10. Makam Syekh Yusuf
11. Pelabuhan Paotere
12. Taman Makam Pahlawan
13. Trans Studio
14. Bantimurung
15. Malino

B. *Car Free Day* Di Kota Makassar

Makassar sebagai salah satu kota besar yang ada di Indonesia tidak ketinggalan dalam mengadakan program *car free day* yang bisa dikatakan sangat bagus. *Car free day* di Kota Makassar pertama kali dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2010. Walikota Makassar saat itu Ilham Arif Sirajuddin mengatakan, hari bebas kendaraan akan mulai diberlakukan pada Hari Minggu tanggal 7 Juni 2010. Kegiatan tersebut berkaitan dengan hari lingkungan hidup sedunia (AntaraNews.com).

Dalam pelaksanaannya, Ilham mengaku program tersebut akan dilaksanakan secara bertahap untuk melihat efektifitas dan tanggapan masyarakat dari program tersebut. Untuk tahap pertama, Pemkot Makassar akan menggunakan pola dua kali dalam sebulan selama tiga bulan kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan waktu pelaksanaan sekali sepekan. Adapun lokasi *car free day* di Makassar bertempat di sepanjang Jl. Penghibur (Pantai Losari).

Kegiatan di *car free day* di Kota Makassar hampir sama dengan kota-kota besar yang lain. Masyarakat memanfaatkan *car free day* dengan melakukan berbagai kegiatan. Mulai dari senam, jogging, bersepeda, atau hanya sekedar jalan-jalan. Selain itu banyak pedagang yang memanfaatkan ajang *car free day* untuk menggelar dagangannya di lokasi.

Car free day dimulai dari pukul 05:30-10:00 WITA walaupun pada kenyataannya sebelum pukul 10:00 WITA jalanan sudah bisa dilalui oleh kendaraan bermotor. Program *car free day* merupakan program khusus pemerintah yang dimaksudkan untuk menekan emisi gas buang kendaraan, khususnya pada area yang menjadi fasilitas umum masyarakat. Tujuannya untuk menjaga tingkat baku udara di Makassar.

Program pemerintah yang satu ini memang sejalan dengan situasi dan kondisi Kota Makassar sendiri. Dimana pertumbuhan pembangunan dan kendaraan bermotor sangat pesat. Hal ini mungkin juga disebabkan oleh status Makassar sebagai salah satu dari lima kota besar yang ada di Indonesia. Keriaan *car free day* adalah salah satu bentuk antusiasme masyarakat yang merindukan ruang publik. Tapi *car free day* bukan tempat untuk berpiknik meskipun bisa berpiknik murah. *Car free day* adalah sarana kita untuk kembali menyapa dengan ramah pada alam, pada pohon yang lelah menyerap polusi, dan salah satu niat memelihara udara.

Pada awal pelaksanaan program *car free day* di Kota Makassar, senam kesegaran jasmani dilaksanakan di anjungan pantai losari. Dan tidak lama kemudian senam kesegaran jasmani dipindahkan di jalan raya. Sayangnya

pengaturan zona di lokasi *car free day* belum difungsikan sehingga tidak ada pembagian zona untuk kegiatan-kegiatan tertentu. Ini mengakibatkan orang-orang yang melakukan senam bisa berbaur dengan orang-orang yang datang hanya untuk sekedar jalan-jalan saja.

Pembagian zona di *car free day* sebenarnya penting, dengan alasan agar terlihat lebih teratur. Sebagai contoh ada zona tersendiri buat pengunjung yang melaksanakan olahraga senam kesegaran jasmani dan yang sekedar berjalan-jalan. Penambahan fasilitas olahraga mini juga sebetulnya perlu agar menarik masyarakat yang datang di lokasi *car free day* lebih cenderung berolahraga daripada hanya sekedar jalan-jalan dan nongkrong menikmati kuliner.

C. Hasil Penelitian

Pengolahan data dari kumpulan hasil jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam kuesioner yang diberikan mengenai survei minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar Tahun 2016 datanya adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan bilangan-bilangan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan mengenai survei minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar dihitung dengan menggunakan data statistik dengan rumus deskriptif prosentase (DP).

Hasil analisis data disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase. Hasil prosentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah untuk memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

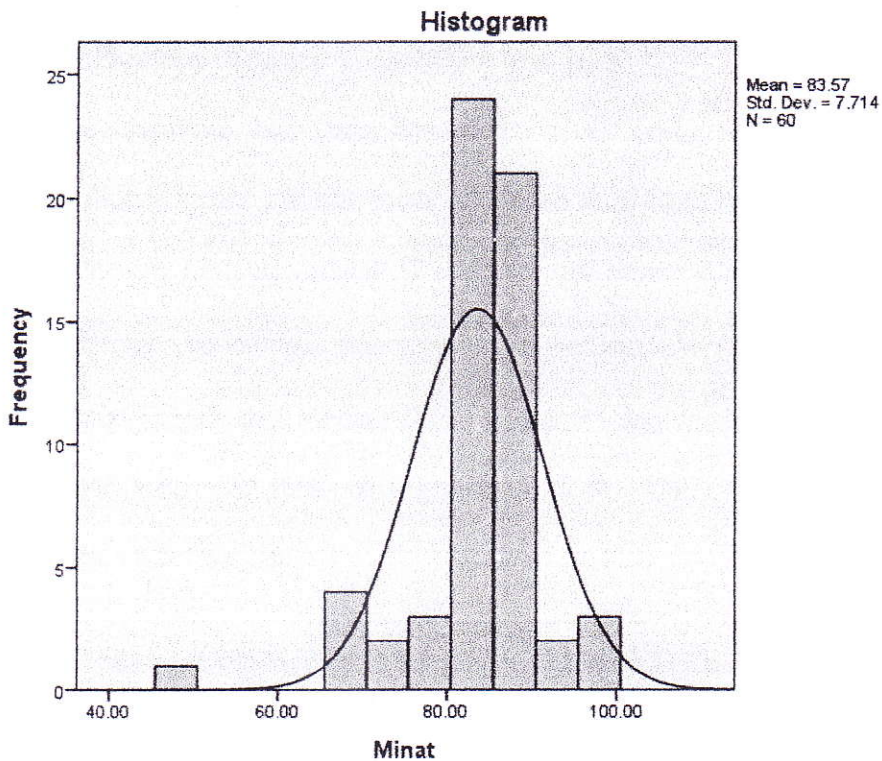
1. Minat Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 orang responden penelitian, setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut: Skor minimum yang diperoleh adalah 48 dan skor maksimum adalah 98 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata (\bar{X}_1) sebesar 83,57, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 85 dan Modus (Mo) sebesar 83 dan 84, simpangan baku 7,71 serta varians sebesar 59,80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Deskripsi Data Minat Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari

| | |
|----------------|-----------------|
| Mean | 83.5667 |
| Median | 85.0000 |
| Mode | 83.00 dan 84.00 |
| Std. Deviation | 7.71388 |
| Variance | 59.504 |
| Minimum | 48.00 |
| Maximum | 98.00 |

Sedangkan gambaran data dalam bentuk histogram dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Gambar 1.
Histogram Minat Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi
Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari

Minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar cukup tinggi karena olahraga rekreasi merupakan olahraga yang menyenangkan dan mudah dilakukan oleh setiap orang bersama keluarga dan teman-teman. Perhatian masyarakat terhadap *Car Free Day* untuk beraktivitas gerak setiap Minggu pagi masuk dalam kriteria cukup tinggi, terbukti dengan perolehan persentase 61,67% memiliki minat yang tinggi terhadap *Car Free Day*.

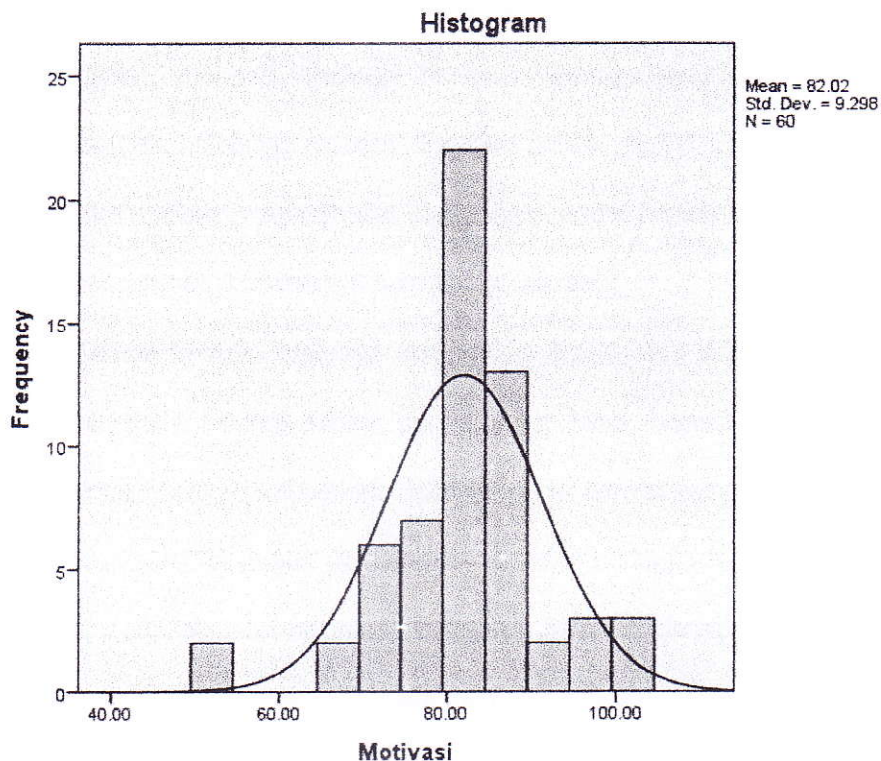
2. Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 orang responden penelitian, setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut: Skor minimum yang diperoleh adalah 52 dan skor maksimum adalah 100 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata (\bar{X}_2) sebesar 82,02, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 83 dan Modus (Mo) sebesar 84, simpangan baku 9,29 serta varians sebesar 86,46. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Deskripsi Data Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari

| | |
|----------------|---------|
| Mean | 82.0167 |
| Median | 83.0000 |
| Mode | 84.00 |
| Std. Deviation | 9.29824 |
| Variance | 86.457 |
| Minimum | 52.00 |
| Maximum | 100.00 |

Sedangkan gambaran data dalam bentuk histogram dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Gambar 2.
Histogram Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi
Melalui Program *Car Free Day* di Pantai Losari

Motivasi masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar memiliki persentase sebesar 56,67% berada di atas harga rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar cukup tinggi.

D. Pembahasan

Ketersediaan ruang terbuka olahraga merupakan bagian terpenting bagi pembentukan suasana kondusif masyarakat yang berbudaya olahraga. Budaya

olahraga yang dimaksudkan adalah dalam cakupan lingkup olahraga secara lengkap, yakni meliputi olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga masyarakat atau olahraga rekreasi. Fasilitas publik, *publik space*, atau *open space* bahkan merupakan prasyarat aksi bagi terbentuknya perilaku kolektif masyarakat untuk mengembangkan budaya berolahraga tersebut.

Dalam konteks olahraga masyarakat/ kebugaran/ rekreasi, ruang terbuka mengarah pada konsep ruang publik yang lebih bervariasi. Ruang terbuka olahraga masyarakat/ kebugaran/ rekreasi dapat berupa sanggar senam, lapangan futsal, alun-alun, lapangan perkampungan, serta berbagai bentuk sarana rekreasi keluarga yang sekarang ini marak dikembangkan di beberapa kota di Tanah Air. Penyediaan ruang terbuka olahraga rekreasi acapkali timbul dari daya kreatif masyarakat dalam mengatasi persoalan keterbatasan lahan. Masyarakat kadang harus berkreasi untuk menyulap lahan parkir untuk bermain tenis atau sekedar senam bersama.

Masyarakat juga harus kreatif menyusun jadwal ketika harus memanfaatkan ruang terbuka yang digunakan untuk olahraga prestasi. Pendek kata olahraga rekreasi ini dilakukan oleh masyarakat karena untuk sebuah pengisian waktu luang. Luang waktunya dan luang area ruang terbukanya.

Lokasi *car free day* di Kota Makassar bertempat di sepanjang Jalan Penghibur (Pantai Losari). Lokasi ini berjarak sekitar 1100 m (1,1km) memanjang dari Utara ke Selatan. Panoramanya sangat indah sehingga sangat cocok untuk berbagai kegiatan relaksasi. Beberapa orang memanfaatkan situasi tersebut

dengan melakukan kegiatan olahraga misalnya senam kesegaran jasmani, jalan santai, bersepeda atau hanya sekedar buat jogging.

Minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar cukup tinggi karena olahraga rekreasi merupakan olahraga yang menyenangkan dan mudah dilakukan oleh setiap orang bersama keluarga dan teman-teman. Perhatian masyarakat terhadap *Car Free Day* untuk beraktivitas gerak setiap Minggu pagi masuk dalam kriteria cukup tinggi, terbukti dengan perolehan persentase 61,67% memiliki minat yang tinggi terhadap *Car Free Day*. Sedangkan motivasi masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar memiliki persentase sebesar 56,67% berada di atas harga rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar cukup tinggi.

Kegiatan *car free day* yang di adakan di Kota Makassar sangat banyak manfaat serta kegunaannya. Baik dari segi lingkungan, ekonomi, sosial, serta fisik bagi pemerintah Kota Makassar. Adanya hal lain yang masih kurang dalam penyelenggaraan *car free day* adalah kurangnya apresiasi yang dilakukan penyelenggara *car free day* kepada pengunjung yang berpartisipasi dengan salah satu kegiatan adalah dengan mengadakan lomba bagi masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* dengan sebuah hadiah atau penghargaan karena telah ikut berpartisipasi mengisi acara *car free day*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan pengkajian mengenai survei minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar, dengan ini peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar cukup tinggi karena olahraga rekreasi merupakan olahraga yang menyenangkan dan mudah dilakukan oleh setiap orang bersama keluarga dan teman-teman. Perhatian masyarakat terhadap *Car Free Day* untuk beraktivitas gerak setiap Minggu pagi masuk dalam kriteria cukup tinggi, terbukti dengan perolehan persentase 61,67% memiliki minat yang tinggi terhadap *Car Free Day*.
2. Motivasi masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar memiliki persentase sebesar 56,67% berada di atas harga rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga rekreasi melalui *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar cukup tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang berarti untuk kemudian dapat dipertimbangkan dalam kaitan minat dan motivasi masyarakat melakukan

olahraga rekreasi melalui program *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar, sebagai berikut:

1. Agar minat dan motivasi masyarakat di Kota Makassar terhadap olahraga rekreasi lebih meningkat lagi maka pemerintah kota Makassar hendaknya lebih melakukan penataan dan ketertiban di lokasi CFD.
2. Melihat tingginya minat dan motivasi masyarakat Kota Makassar terhadap olahraga rekreasi melalui Car Free Day di Pantai Losari, maka perlunya Dinas Pariwisata memberikan peningkatan pelayanan yang terbaik agar masyarakat tetap berminat datang ke Pantai Losari untuk mengikuti Car Free Day sambil berolahraga rekreasi.
3. Olahraga rekreasi di Pantai Losari semakin diminati pengunjung, diharapkan Dinas Pemuda Dan Olahraga dapat membantu dalam memberikan wadah dan menata dalam pembinaan olahraga rekreasi terutama di car free day.
4. Bagi pihak DISHUB serta Kepolisian diharapkan dapat mengamankan serta memberikan pelayanan-pelayanan yang baik kepada masyarakat yang berolahraga di Pantai Losari pada saat Car Free Day agar masyarakat merasa aman, tenang, dan nyaman dalam melakukan aktivitas terutama berolahraga di Pantai Losari pada saat Car Free Day
5. Bagi masyarakat Kota Makassar diharap dapat memanfaatkan kegiatan ini sebaik mungkin untuk berolahraga dan kegiatan lain karena dilihat minimnya lahan yang dapat dimanfaatkan untuk bermain dan berolahraga secara aman, nyaman dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling* (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Giriwijoyo, Santosa dan Dikdik Zafar Sidik. 2012. *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Mengajar dan Belajar*. Jakarta: Bumiaksara
- <http://www.artikelpenjas.blogspot.com/2011/12/komponen-kebugaran-jasmani.html?m=1> : 15 Februari 2016
- <http://ayinosa31.wordpress.com/2010/03/29/rekreasi-olahraga/> : 15 Februari 2016
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Pertama BPFE. Yogyakarta
- Irianto, Djoko Pekik. 2004. *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran Dan Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Kravitz, Len. 2001. *Panduan Lengkap Buger Total*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Sajoto. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Mutakin, dkk., 2004. *Validasi Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) Untuk Penentuan Kadar Residu Kloramfenikol Dalam Jaringan Ikan Mas (Cypri carpio)*. Universitas Padjajaran
- Muthohir, Toho Cholik, dkk. 2011. *Berakaracter dengan berolahraga berolahraga dengan berakaracter*. Jakarta: Sportmedia

- Mutohir, Toho Cholik dan Maksum, Ali. 2007. *SPORT DEVELOPMENT INDEX*, Jakarta: Kemenpora
- Mutohir, Toho Cholik. 2007. *Olahraga dan Pembangunan: Meraih Kembali Kejayaan*. Jakarta: Ikatan Saqana Olahraga Indonesia.
- Nurkencana, Wayan dan Sumartana. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Olympic Aid & WHO, 2002 : 4
- Sardiman A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shiel, William C., dkk. 2010. *Kamus Kedokteran Webster's New World*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Wahyudin, "IMPLEMENTASI *SPORT DEVELOPMENT INDEX* (SDI) DI KOTA MAKASSAR (Suatu Penelitian Evaluatif Berdasarkan Model Evaluasi CIPP di Kota Makassar)", *Disertasi*. Jakarta: UNJ, 2015.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 10981/S.01P/P2T/08/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Lembaga Penelitian UNM Makassar Nomor : 1246/UN36.9/PL/2016 tanggal 01 Juli 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : DR. WAHYUDIN, S.PD.,M.PD
Nomor Pokok : 19790606 200801 1 013
Program Studi : FIK UNM
Pekerjaan/Lembaga : Lembaga
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI TEMPAT OLAHRAGA REKREASI (SURVEI MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT MELAKUKAN OLAHRAGA REKREASI MELALUI PROGRAM CAR FREE DAY DI PANTAI LOSARI KOTA MAKASSAR TAHUN 2016) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Agustus 2016 s/d 09 Februari 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 08 Agustus 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua Lembaga Penelitian UNM Makassar;
2. Peringgal



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy **Laporan Hasil Penelitian** kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, // Agustus 2016

K e p a d a

Nomor : 070 / 35 / 3 -II/BKBP/VIII/2016
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. **CAMAT UJUNG PANDANG
KOTA MAKASSAR**

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 10981/S.01.P/P2T/08/2016, Tanggal 08 Agustus 2016, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

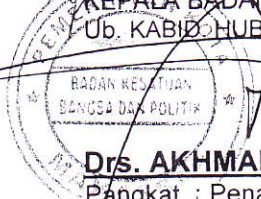
Nama : **DR. WAHYUDIN, S.Pd., M.Pd**
NIP / Jurusan : 19790606 200801 1 013 / FIK UNM
Pekerjaan : Lembaga
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar
Judul : **"RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI TEMPAT OLAHRAGA REKREASI (SURVEI MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT MELAKUKAN OLAHRAGA REKREASI MELALUI CAR FREE DAY DI PANTAI LOSARI KOTA MAKASSAR TAHUN 2016"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Laporan** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **11 Agustus 2016 s/d 09 Februari 2017**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WAKIL KOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Ub. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 196705242006041004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua Lembaga Penelitian UNM di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENELITIAN PNBP FIK UNM
NOMOR : 1226/UN36.9/PL/2016**

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Satu** bulan **Juli** tahun **Dua ribu enam belas**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak atas nama Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- 2 Drs. H. Arifuddin Usman, M.Kes : Dekan FIK Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Proyek Pelaksanaan Penelitian PNBP FIK Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.
- 3 Dr. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd. : Dosen FIK Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian PNBP FIK Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**.

Ketiga belah pihak secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu perjanjian pelaksanaan penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas penelitian dan **PIHAK KETIGA** melaksanakan Penelitian dengan judul:

Ruang Terbuka Publik sebagai Tempat Olahraga Rekreasi (Survey Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi melalui Program Car Free Day di Pantai Losari Kota Makassar Tahun 2016)

Pasal 2

- (1) **PIHAK KEDUA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar **Rp.10,000,000,-(Sepuluh juta rupiah)** sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor : 3180/UN36/LT/2016 tanggal 20 Juni 2016 yang dibebankan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor : SP DIPA-042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015.

- (2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KETIGA** dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembayaran Tahap Pertama sebesar **70%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times \text{Rp.10,000,000,-} = \text{Rp.7,000,000,-}$ (*Tujuh juta rupiah*) setelah surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar **30%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu $30\% \times \text{Rp.10,000,000,-} = \text{Rp.3,000,000,-}$ (*Tiga juta rupiah*) setelah menyerahkan Laporan Lengkap Penelitian ke Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar

Pasal 3

- (1) Dana kegiatan pelaksanaan penelitian PNBPF FIK UNM sebagaimana di maksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KETIGA**:

Nama pada Rekening : WAHYUDIN

Nomor Rekening/Bank : 3807-01-012054-53-1 (Bank BRI)

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KETIGA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengikuti seminar/workshop penelitian.

Pasal 4

- (1) Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan (Mei s.d. 13 Nopember 2016), terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian.
- (2) Apabila **PIHAK KETIGA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan lokasi/jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian ini maka **PIHAK KETIGA** harus mengajukan permohonan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Perubahan pelaksanaan penelitian hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila batas waktu penelitian telah habis sedangkan **PIHAK KETIGA** belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KETIGA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan dihitung dari tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan atau maksimal 5% (lima persen) dari jumlah nilai keseluruhan.
- (5) Apabila **PIHAK KETIGA** tidak dapat memenuhi pekerjaan pelaksanaan tugas penelitian ini sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian sebagaimana yang dimaksud ayat 1 tersebut maka **PIHAK KETIGA** wajib mengembalikan kepada **PIHAK KEDUA** dana penelitian yang diterimanya, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 5

PIHAK KETIGA berkewajiban untuk:

- (1) Menjamin bahwa judul penelitian sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikat yang kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal, dan **PIHAK KETIGA** berkewajiban mengembalikan semua dana yang telah diterima dari **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara. Di samping itu akan di proses sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Menyampaikan laporan akhir hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar bersama dengan artikel Ilmiah dan luaran lainnya sesuai Standar Penulisan Karya Ilmiah yang Terakreditasi dan 1 (satu) buah *soft copy*nya.
- (3) Melaporkan *logbook* dan memaparkan hasil/luaran penelitian pada seminar/workshop penelitian.

Pasal 6

Laporan hasil akhir penelitian yang tersebut pada pasal 5 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
- b. Warna sampul Coklat Tua dan Cetak Punggung.
- c. Di bawah bagian kulit sampul ditulis:

Di biyai oleh

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA – 042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 3180/UN36/LT/2016 tanggal 11 Agustus 2016

Pasal 7

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22, 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
 - b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh **PIHAK KETIGA** ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara ketiga belah pihak dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh ketiga belah pihak secara musyawarah.

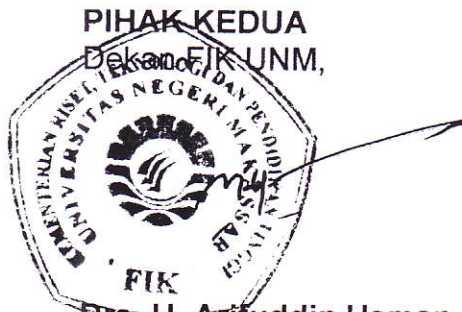
Pasal 10

Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 4 (empat), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KETIGA**.



PIHAK PERTAMA
Ketua Lembaga Penelitian UNM,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP. 19591231 198503 1 016



PIHAK KEDUA
Dekan FK UNM,

Drs. H. Anfuudin Usman, M.Kes
NIP. 19650313 199003 1 003

PIHAK KETIGA
Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Dr. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790606 200801 1 013

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN UJUNG PANDANG

Jalan Samiun No. 15 ☎ (0411) 322770 MAKASSAR 90111

Makassar, 11 Agustus 2016

Nomor : 347 /KUP/VIII/2016
Lamp. : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Lurah
Se-Kecamatan Ujung Pandang

di, -

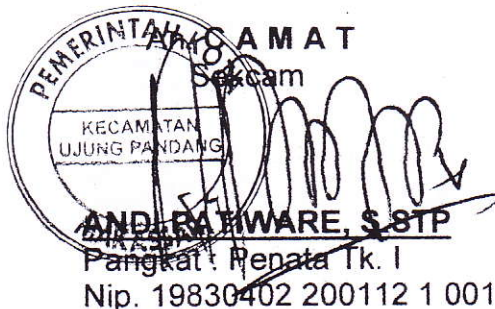
MAKASSAR

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Ujung Pandang Kota Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DR. WAHYUDIN, S.Pd, M.Pd**
NIM/ Jurusan : 19790606 200801 1 013 / FIK UNM
Instansi : Lembaga
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar
Judul : **"RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI TEMPAT
OLAHRAGA REKREASI (SURVEI MINAT DAN
MOTIVASI MASYARAKAT MELAKUKAN
OLAHRAGA REKREASI MELALUI CAR FREE DAY
DI PANTAI LOSARI KOTA MAKASSAR TAHUN
2016)"**
Hand Phone No. : 081355135301

Bermaksud mengadakan Penelitian pada Instansi / Wilayah Saudara, dalam rangka **Penyusunan Laporan** sesuai judul di atas, yang akan dilaksanakan terhitung mulai Tanggal **11 Agustus s/d 09 Februari 2017**. Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
CAMAT
Kecamatan
KECAMATAN
UJUNG PANDANG
ANDRIATWARE, S.STP
Pangkat: Penata Tk. I
Nip. 19830402 200112 1 001

Tembusan :

Bapak Walikota Makassar di Makassar (Sebagai Laporan);
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Makassar;
Sdr. **DR. WAHYUDIN, S.Pd, M.Pd**



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN UJUNG PANDANG

Jalan Samiun No15 (0411) 3622770 Makassar 90111

SURAT KETERANGAN SETELAH PENELITIAN

Nomor : 536 /KUP/XI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **A. ZULKIFLY NANDA, S.STP, M.Si**
Jabatan : Camat Ujung Pandang
Alamat : Jl. Samiun No. 15, Makassar

Dengan ini memberikan Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian Kepada :

Nama : **DR. WAHYUDIN, S.Pd, M.Pd**
Nomor Pokok : 19790606 200801 1 013
Jurusan : FIK UNM
Alamat : Jl. A.P. Pettarani, Makassar

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus s/d 09 Februari 2016 dengan judul
"RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI TEMPAT OLAHRAGA REKREASI (SURVEI
MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT MELAKUKAN OLAHRAGA REKREASI
MELALUI CAR FREE DAY DI PANTAI LOSARI KOTA MAKASSAR TAHUN 2016)".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 November 2016



A. ZULKIFLY NANDA, S.STP, M.Si
Pangkat : Penata Tk. I
NIP. 19800630 199810 1 002